

ANALISIS TENTANG CARA BELAJAR EFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS VII SMP N 2 SUNGAI RAYA

Siti Nuraisyah, Indri Astuti, Purwanti
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Email: sitinuraisyah160794@gmail.com

Abstract

The common problem in this research is "How to learn effectively the students of class VII in SMP Negeri 2 Sungai Raya". While general purpose of this research is to know "Effective learners learners class VII SMP Negeri 2 Sungai raya". This research method using descriptive method. Form of research used in this research is survey study. The population in this study amounted to 270, with a sample of 72 students who took 25% of the population with random sampling technique. While data collecting technique used is indirect communication technique. The data collection tool used is an effective learning questionnaire. Based on the results of data analysis of how effective learners learners in class VII SMP Negeri 2 rivers good classified, it can be concluded that, how effective learners learners in class VII SMP Negeri 2 rivers reached 73.37% which is quite good.

Keyword: *effective learners, descriptive method*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga berlangsungnya proses perubahan tingkah laku yang harus didasarkan pada kurikulum yang dirancang secara ilmiah dan bentuk kegiatan yang harus diorganisasikan dan dilaksanakan dengan penuh disiplin. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Apabila peserta didik tidak memiliki minat dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan bisa optimal.

Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Belajar mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat, bagi individu, kemampuan untuk belajar secara terus-menerus akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Sedangkan bagi masyarakat, belajar mempunyai peran yang penting dalam mentransmisi budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi.

Menurut Slameto (2010:2) mengatakan "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam

interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Mastur dan Triyono (2014:167) “Belajar adalah upaya mengadakan perubahan perilaku kearah yang positif seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil dan sebagainya”. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman, dengan demikian, belajar membawa perubahan bagi peserta didik, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat disimpulkan belajar merupakan hal terpenting bagi setiap individu, kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan keberhasilan kita dalam belajar, banyak orang yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa hanya kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang semangat tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar secara tidak efektif dan efisien.

Bagi peserta didik belajar merupakan hal yang penting, tetapi jika peserta didik tidak belajar secara efektif akan mengalami kesulitan dalam menerima suatu pelajaran di sekolah, kondisi ini akan berdampak kurang bagus terhadap kemajuan belajar peserta didik. Oleh sebab itu perlu diupayakan pemecahan masalahnya dengan cara memahami bagaimana cara belajar yang efektif. Sedangkan Menurut Slameto (2010:74) bahwa “Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai

dengan tujuan intruksional yang ingin di capai”.

Menurut pendapat Suryabrata (2011) menyatakan bahwa “ variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”. Sedangkan menurut Sugiono (2015:60) menyatakan bahwa “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Darmadi (2011:21) “Variabel adalah suatu atribut, sifat, aspek, dari manusia, gejala, objek, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”.

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang dalam bentuk informasi atau materi pelajaran, orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anaknya telah mampu menyebutkan kembali seperti apa secara lisan sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.

Menurut pendapat Hamdani (2002:20) bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”. Dengan kata lain belajar merupakan sebuah proses, sejalan dengan pendapat di atas Syah (2013:64) menyatakan bahwa “Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta dalam bentuk informasi atau materi pelajaran”. Sedangkan menurut Abdillah (dalam Aunurrahman, 2014:35) “Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif

dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”. Menurut Passer dan Smith (2007:192) “Learning is a process by which experience produces a relatively enduring change in an organism’s behavior or capabilities”. Dari pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses untuk menghafalkan fakta-fakta dalam bentuk informasi. Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan atau berangkaian yang menyangkut berbagai faktor dan situasi disekitarnya. Keberhasilan belajar sangat tergantung terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar banyak sekali, bisa berupa alat pengajaran, guru, interaksi belajar lingkungan atau dari diri sendiri.

Mengenali dan memahami diri adalah mengetahui dan memahami kelebihan dan kelemahan, baik yang ada pada diri sendiri (faktor-faktor internal) maupun diluar diri yang berpengaruh terhadap diri sendiri (faktor-faktor eksternal) yang bisa mempengaruhi ketercapaian tujuan belajar. Berikut ini adalah mengenai uraian mengenai faktor-faktor tersebut di atas yang bila diketahui dan dipahami akan sangat bermanfaat dalam penentuan cara belajar yang efektif.

Selanjutnya adapun menurut Suhana (2009:59) juga mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar efektif adalah sebagai berikut: Aspek internal dan aspek eksternal.

METODE PENELITIAN

Secara sederhana metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah. Untuk memecahkan masalah penelitian diperlukan suatu kegiatan secara bertahap dan sistematis, sehingga persoalan yang diselidiki menjadi jelas. Rangkaian kegiatan yang dimaksud adalah

metode yang digunakan dalam penelitian ini harus relevan dengan permasalahan yang diteliti. Setiap penelitian memerlukan metode guna mencapai tujuan yang diinginkan. Sugiyono (2014:6) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Kemudian Kuswana (2011:13) berpendapat “Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktivitas ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian adalah metode yang dilakukan secara ilmiah untuk memperoleh suatu data valid yang berkaitan dengan tujuan ataupun kegunaan tertentu agar dapat dibuktikan secara nyata.

Sejalan dengan pendapat di atas, Margono (2014:6) menyatakan ada delapan jenis penelitian yaitu: (1) Penelitian historis, (2) Penelitian deskriptif, (3) Penelitian perkembangan, (4) Penelitian kasus dan penelitian lapangan, (5) Penelitian korelasional, (6) Penelitian kausal-komparatif, (7) Penelitian eksperimental, (8) Penelitian tindakan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Margono (2014:8) menyatakan bahwa, “Metode deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu”. Kemudian Nawawi (2012:67) juga mengemukakan “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan

menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dalam meneliti suatu objek untuk mengenali beberapa fakta yang diselidiki dari suatu populasi. Alasan mengapa digunakan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah agar peneliti memperoleh gambaran apa adanya tentang cara belajar efektif peserta didik di SMP Negeri 2 Sungai Raya. Sebelum menyusun dan menentukan butir-butir pertanyaan angket, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi angket berdasarkan variabel dan aspek-aspek variabel yang akan diteliti. Berdasarkan kisi-kisi angket yang telah dibuat kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tentang cara belajar efektif peserta didik pada kelas VII di SMP Negeri 2 Sungai Raya. Masing-masing item memiliki tiga pilihan jawaban.

Angket yang sudah dibuat, kemudian diperiksa oleh kedua dosen pembimbing sesuai dengan surat keterangan pembimbing Nomor:4762/UN22.6/DL/2016 tentang pembimbing penyusunan skripsi. Setelah angket tersebut diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua, maka selanjutnya angket tersebut akan digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian SMP Negeri 2 Sungai Raya.

Setelah menyelesaikan angket dan disetujui oleh kedua dosen pembimbing langkah selanjutnya adalah peneliti mengurus surat izin penelitian dengan Nomor:2055/UN22.6/DL/2018 tertanggal 13 februari 2018, selanjutnya peneliti ke SMP Negeri 2 Sungai Raya. Dengan

membawa surat izin dari kampus untuk meminta izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sungai Raya untuk melakukan pengumpul data melalui angket dengan guru bimbingan dan konseling. Suatu metode penelitian akan dapat digunakan dengan adanya dukungan dari bentuk penelitian, dalam suatu metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang dapat digunakan.

Sehubungan dengan bentuk penelitian deskriptif, menurut Nawawi (2012:68) ada tiga bentuk penelitian deskriptif, yaitu: (1) Studi Survey (survey Studies) (2) Studi hubungan (Interrelationship Studies) (3) Studi Perkembangan (Development Studies)

Berdasarkan bentuk penelitian tersebut, maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi survey (survey Studies). Nawawi (2012:68) menyatakan bahwa “Survey bersifat menyeluruh yang kemudian akan dilanjutkan secara mengkhusus pada aspek tertentu bilamana diperlukan studi yang lebih mendalam”. Selain itu Margono (2014:29) menyatakan “Survey itu ialah pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan di dalam suatu daerah dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu”.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa survey ialah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi data yang benar dari sebagian kelompok yang mewakili suatu populasi. Berdasarkan keterangan yang ada, sangat jelas sekali bahwa penelitian ini dilaksanakan melalui kunjungan/survey secara langsung kelapangan yaitu pada sekolah SMP Negeri 2 Sungai Raya

Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang akan diteliti, maka diperlukan populasi. Menurut

Martono (2011:74) menjelaskan “Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.

Sedangkan menurut Darmadi (2011:14) menyatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.”

Tabel 1
Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	24	12	36
2	VII B	18	18	36
3	VII C	12	22	34
4	VII D	14	18	32
5	VII E	15	18	33
6	VII F	18	15	33
7	VII G	17	16	33
8	VII H	10	23	33
Jumlah		128	142	270

Sumber: SMP N 2 Sungai Raya

Sampel pada dasarnya merupakan sumber data yang dapat dipergunakan dalam mengambil suatu kesimpulan, oleh karena keadaan sampel dalam penelitian ini sangat menentukan sekali, maka sampel menjadi suatu yang sangat penting dalam suatu kegiatan penelitian.

Menurut Sugiyono (2005:56) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Nawawi (2007:152) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi”

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang akan diteliti dan diambil data. Untuk menentukan sampel yang akan dijadikan

sumber data, Riduwan dan Akdon, (2010:254) menyatakan bahwa “Subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20%-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas berkaitan dengan jumlah populasi 270, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling karena semua populasi diberi kesempatan untuk diambil menjadi sampel sumber data yang dapat dipergunakan dalam mengambil suatu kesimpulan, oleh karena keadaan sampel dalam penelitian ini sangat menentukan sekali, maka sampel menjadi suatu yang sangat penting dalam suatu kegiatan penelitian.

Tabel 2
Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	25:100x24=6	25:100x12=3	9
2	VII B	25:100x18=4,5=5	25:100x18=4,5=5	10
3	VII C	25:100x12=3	25:100x22=5,5=6	9
4	VII D	25:100x14=3,5=4	25:100x18=4,5=5	9
5	VII E	25:100x15=3,7=4	25:100x18=4,5=5	9
6	VII F	25:100x18=4,5=5	25:100x15=3,7=4	9
7	VII G	25:100x17=4,2=4	25:100x16=4	8
8	VII H	25:100x10=2,5=3	25:100x23=5,7=6	9
Jumlah				72

Memperhatikan masalah dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi langsung merupakan teknik yang dilakukan secara tatap muka yang dibuat dengan sengaja guna memperoleh informasi yang nyata. Menurut Nawawi (2012:101) teknik ini merupakan “Cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”. Sedangkan teknik komunikasi tidak langsung merupakan cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut Nawawi (2012:101) “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik

berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”. Sedangkan alat pengumpul data Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah alat pengumpul data yang diberikan secara langsung kepada objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang cara belajar efektif peserta didik tersebut. Setiap item angket disediakan dengan alternatif jawaban esay a, b dan c yang ditujukan kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sungai Raya yang menjadi sampel penelitian

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus persentase menurut Ali (1982:184) adalah sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Uji validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Menurut Saifuddin (dalam Sutoyo 2014:57) “Memandang validitas mengandung arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi

ukurannya”. Sedangkan menurut Darmadi (2011:87) mengemukakan “Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur.”.

Sebelum angket disebarkan, dilakukan uji validitas terdahulu dengan program computer *Statistical Product and Service Solusion* (SPSS) dan uji validitas angket dilakukan kepada 72 responden. Menurut Ningsi(dalam prayitno 2015:84): “Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikasi 0,05”. Kriteria pengujian adalah(1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka signifikan, (2)Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka nonsignifikan.

Reliabilitas mengacu kepada sejauh mana suatu alat pengukur secara ajeg (konsisten) mengukur apa saja yang diukurnya. Menurut Anastasi (dalam Sutoyo, 2014:52) “Memandang reabilitas merujuk pada konistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji ulang dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen yang berbeda, atau dalam kondisi pengujian yang berbeda”.

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Tabel 4.4
Persentase Tentang Cara Belajar Efektif

NO	Variabel, Aspek Variabel, Indikator	Skor Aktual	Skor Maksimal Ideal	%	Kategori
	Tentang Cara Belajar Efektif	8558	11664	73.37	Baik
1	Perencanaan Cara Belajar Efektif Peserta Didik	2547	3456	73.69	Baik
	1) Mengumpulkan dan mengelompokan bahan yang harus dipelajari	314	432	72.68	Baik
	2) Membagi waktu atau membuat jadwal belajar	156	216	72.22	Baik
	3) Bersikap optimis	161	216	74.53	Baik

	dan bersikap positif				
	4) Segera memulai belajar, tidak menunda-nunda	305	432	70.60	Baik
	5) Mempelajari buku secara efektif	314	432	72.68	Baik
	6) Membuat “chunking” jangan menumpuk pekerjaan	327	432	75.69	Baik
	7) Membuat catatan atau rangkuman	320	432	74.07	Baik
	8) Kerjakanlah latihan soal, diskusi dengan orang lain	323	432	74.47	Baik
	9) Jauhkan/jauhi variabel-variabel pengganggu	327	432	75.69	Baik
2	Pelaksanaan Belajar Efektif	1115	1512	73.74	Baik
	1) Belajar Mandiri	638	864	73.84	Baik
	2) Belajar Kelompok	477	648	73.61	Baik
3	Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Belajar efektif	4896	6696	73.11	Baik
	a. Internal	2319	3240	71.57	Baik
	1) Kecerdasan	311	432	71.99	Baik
	2) Bakat	155	216	71.75	Baik

	3) Minat	297	432	68.75	Baik
	4) Motivasi	304	432	70.37	Baik
	5) Rasa Percaya Diri	304	432	70.37	Baik
	6) Stabilitas Emosi	308	432	71.29	Baik
	7) Komitmen	327	432	75.69	Baik
	8) Kesehatan Fisik	313	432	72.45	Baik
	b. Eksternal	2577	3456	74.56	Baik
	1) Kompetensi Guru	304	432	70.37	Baik
	2) Kualifikasi Guru	325	432	75.23	Baik
	3) Sarana Pendukung sekolah, rumah	980	1296	75.61	Baik
	4) Kualitas teman sejawat	164	216	75.92	Baik
	5) Atmosfir Belajar	318	432	73.61	Baik
	6) Kepemimpinan Kelas	167	216	77.31	Baik
	7) Biaya	319	432	73.84	Baik

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tentang cara belajar efektif peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya mencapai skor aktual 8558 dari skor maksimal ideal 11664 yang mencapai 73.37% dengan kategori “Tinggi/Baik”.

Untuk melihat lebih rinci mengenai Tentang Cara Belajar Efektif Peserta Didik Pada Kelas VII SMP Negeri 2 Sungai, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan belajar efektif diperoleh skor aktual 2547 dari skor maksimal ideal 3456, mencapai 73.69% termasuk dalam kategori “Tinggi/Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan tentang cara belajar efektif yang dilakukan oleh siswa sudah baik. Ini dapat diartikan bahwa:
 - a. Mengumpulkan dan mengelompokkan bahan yang harus di pelajari.
 - b. Membagi waktu atau membuat jadwal belajar,
 - c. Bersikap optimis dan bersikap positif
 - d. Segera memulai belajar, tidak menunda-nunda
 - e. Mempelajari buku secara efektif

- f. Membuat 'chunking' jangan menumpuk pekerjaan
- g. Membuat catatan atau rangkuman
- h. Kerjakanlah latihan soal, diskusi dengan orang lain
- i. Jauhkan/jauhi variabel-variabel pengganggu.
1. Pelaksanaan belajar efektif diperoleh skor aktual 1115 dari skor maksimal ideal 1512, mencapai 73.74% termasuk dalam kategori "Tinggi/Baik". Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan belajar efektif yang dilakukan oleh siswa sudah baik. Ini dapat diartikan bahwa:
 - a) Belajar mandiri
 - b) Belajar kelompok
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar efektif diperoleh skor aktual 4896 dari skor maksimal ideal 6696, mencapai 73.11% termasuk dalam kategori "Tinggi/Baik". Hal ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan kepada siswa sudah baik. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar efektif peserta didik:
 - a. Faktor internal yang mempengaruhi belajar efektif adalah kecerdasan, bakat, minat, motivasi, rasa percaya diri, stabilitas emosi, komitmen, kesehatan fisik.
 - b. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar efektif adalah kompetensi guru, kualifikasi guru, sarana pendukung sekolah, rumah, Kualitas teman sejawat, atmosfir belajar, kepemimpinan kelas, biaya.

Sebelum menyusun dan menentukan butir-butir pertanyaan angket, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi angket berdasarkan variabel dan aspek-aspek variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan kisi-kisi angket yang telah dibuat kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tentang cara belajar efektif

peserta didik pada kelas VII di SMP Negeri 2 Sungai Raya. Masing-masing item memiliki tiga pilihan jawaban.

Sebelum angket disebar, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan menggunakan program *SPSS* versi 16 dengan perhitungan korelasi *product moment*. Uji validitas angket dilakukan terhadap 32 responden di luar populasi penelitian yang sesungguhnya dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} 0.361

Apabila $r_{\text{hitung}} > 0.361$ maka pernyataan tersebut valid. Akan tetapi apabila $r_{\text{hitung}} < 0.361$ maka pernyataan tersebut tidak valid, sehingga pernyataan yang tidak valid akan dibuang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa perencanaan belajar efektif peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya berada dalam kategori baik dengan skor aktual 2547, skor maksimal ideal 3456 dengan persentase 73.69%. Hal ini sesuai dengan pendapat Herlina (2012:10) bahwa untuk dapat mencapai tujuan belajar dengan efektif tersebut, maka hal-hal yang perlu direncanakan adalah sebagai berikut: (1) Mengumpulkan dan mengelompokkan bahan yang harus dipelajari (2) Membagi waktu/membuat jadwal belajar (3) Bersikap optimis dan berpikir positif. (4) Segera memulai belajar, tidak menunda-nunda (5) Mempelajari buku secara efektif (6) Membuat "chunking", jangan menumpuk pekerjaan (7) Membuat catatan atau rangkuman (8) Kerjakanlah latihan soal, diskusi dengan orang lain. Jauhkan/ jauhi variabel-variabel pengganggu konsentrasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan,

faktor-faktor yang mempengaruhi belajar efektif terdiri dari: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dengan skor aktual 2319, skor maksimal ideal 3240 dengan persentase 71.57%., yang terdiri dari kecerdasan, bakat, minat, motivasi, rasa percaya diri, stabilitas emosi, komitmen dan kesehatan fisik. Faktoreksternal dengan skor aktual 2577 , skor maksimal ideal 3456 dengan persentase 74.56%, yang terdiri dari kompetensi guru, kualifikasi guru, sarana pendukung sekolah, rumah, kualitas teman Untuk menganalisis tentang cara belajar efektif peserta dilakukan dengan analisis persentase. Akan tetapi, sebelum membuat tolok ukur, maka terlebih dahulu ditentukan rentang skor dari setiap jawaban angket untuk menentukan kategori “Baik”, “Cukup”, dan “Kurang”. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

\bar{X} ideal – (Z x s ideal) s/d \bar{X} ideal + (Z x s ideal).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pengolahan data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan secara umum cara belajar efektif peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya baik, secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: (1)Perencanaan belajar efektif peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya tergolong baik. Artinya peserta didik telah melakukan perencanaan yang diawali dengan mengumpulkan dan mengelompokkan, membagi waktu atau membuat jadwal belajar, bersikap optimis dan bersikap positif, membuat chunking jangan menumpuk pekerjaan, membuat catatan

sejawat, atmosfir belajar, kepemimpinan kelas dan biaya.yangtergolong dengan kategori baik. Pengelolaan kelas yang dapat mendukung terciptanya atmosfir belajar yang kondusif yaitu: kehangatan dan keantusiasan, tantangan, bervariasi, keluesan, penekananan pada hal-hal yang positif, dan penanaman disiplin. Iklim kelas yang dapat mendorong proses pembelajaran yang efektif, yaitu: menyenangkan, mengasikkan, mencerdaskan, menguatkan, menghidupkan, dan memberi kebebasan atau rangkuman, kerjakanlah latihan soal, diskusi dengan orang lain, jauhan/jauhi variabel-variabel mengganggu. (2)Pelaksanaan belajar efektif peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya tergolong baik. artinya pada pelaksanaan belajar efektif peserta didik dilakukan dengan belajar mandiri dan belajar kelompok.(3)Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar efektif peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Sungai raya tergolong baik artinya pada faktor internal peserta didik menunjukkan kecerdasan, bakat, minat, motivasi, rasa percaya diri. stabilitas emosi, komitmen dan kesehatan fisik. Sedangkan pada faktor eksternal yang terdiri dari adanya kompetensi guru, kualifikasi guru, sarana pendukung sekolah, rumah, kualitas teman sejawat, atmosfir belajar, kepemimpinan kelas, dan biaya

Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan penarikan kesimpulan serta kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut: (1) Dengan adanya perencanaan belajar efektif peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 2 Sungai

Raya, disarankan untuk lebih ditingkatkan lagi belajarnya, dengan menyesuaikan perencanaan yang telah dibuat agar lebih mudah untuk belajar. (2) Ditinjau dari pelaksanaan belajar efektif peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya, peserta didik diharapkan lebih ditingkatkan lagi dalam melaksanakan belajar kelompok dan belajar mandiri sehingga peserta didik mampu belajar dengan efektif. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar efektif peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya, agar lebih ditingkatkan lagi dalam faktor internal: kecerdasan, bakat, minat, motivasi, rasa percaya diri, stabilitas emosi, komitmen, dan kesehatan fisik. Sedangkan pada faktor eksternal yang terdiri dari adanya kompetensi guru, kualifikasi guru, sarana pendukung sekolah, rumah, kualitas teman sejawat, atmosfer belajar, kepemimpinan kelas, dan biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Muhammad (1982). *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid (2011). *Metode penelitian pendidikan pendidikan*. Bandung : alfabeta.
- Hamdani (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Margono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari (2012). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Riduwan dan Akdon. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta
- Sukmadinata, Syaodih Nana. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Suhana, Cucu (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT refika Aditama
- Suryabrata, Sumadi. (2011). *Metodologi Penelitian*. Cetakan ke-26. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Sutoyo, Anwar. (2014). *Pemahaman Individu (Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner, Sosiometri*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Wahyudi, Hidayatul. (2011). *Model Belajar Efektif Menurut K.h Muhammad Idris Jauhari (Analisis Pemikiran Pengasuh Pondok Pesanteren Al-Amien Prenduan Sumenap Madura)*. Skripsi: Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Passer, Michael W dan Smith. (2007). *Psychology The Science Of Mind And Behavior Third Edition*

